

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses perhitungan yang dilakukan oleh konsultan sedikit berbeda dengan perhitungan yang dilakukan analisa BOW dan SNI 2002. Hal ini dapat dilihat pada skema di subbab 5.2. pada gambar 5.1 dan 5.2. Perhitungan harga satuan yang dilakukan konsultan perencana tidak dilakukan dengan sekali analisa, tetapi ada 3 (tiga) analisa yang dilakukan yaitu analisa harga satuan upah yang dilakukan kemudian dilanjutkan pada analisa harga satuan Struktur dan analisa harga satuan Arsitektur. Sedangkan pada analisa BOW dan SNI hanya dilakukan sekali analisa saja, yaitu analisa harga satuan bahan dan upah.
2. Nilai total harga satuan pekerjaan pada analisa BOW lebih besar dibandingkan dengan nilai total harga satuan pekerjaan pada analisa SNI 2002 konsultan. Namun tidak semua nilai harga satuan pada setiap item pekerjaan yang dihasilkan dari perhitungan BOW lebih besar dari hasil perhitungan dengan analisa SNI dan konsultan.
3. Ditemukan nilai total harga satuan pekerjaan yang dihasilkan paling kecil terdapat pada perhitungan dengan analisa harga kontraktor. Sedangkan paling besar terdapat pada perhitungan dengan analisa harga BOW. Walaupun begitu, ada perbedaan pada tiap item pekerjaan, tidak semua analisa harga satuan di setiap item pekerjaan pada analisa BOW lebih besar dari analisa kontraktor, begitu juga sebaliknya.

4. Perbedaan nilai harga satuan pekerjaan dikarenakan beberapa hal, yaitu perbedaan nilai koefisien, perbedaan bahan yang digunakan atau pekerja yang dipakai, dan perbedaan analisa yang dilakukan antara analisa BOW, SNI 2002, konsultan, dan kontraktor. Dan yang paling berpengaruh adalah tingkat efisiensi penggunaan bahan dan produktifitas pekerjanya yang sangat mempengaruhi perbedaan koefisien yang ada.
5. Dari hasil penelitian ini ditemukan :
 - Selisih nilai total harga satuan pekerjaan hasil perhitungan dengan analisa BOW terhadap kontraktor adalah Rp. 781.429,52. Sedangkan selisih nilai total harga satuan pekerjaan hasil perhitungan konsultan terhadap kontraktor adalah Rp. 428.809,52. Ini berarti bahwa tingkat akurasi perhitungan konsultan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan menggunakan analisa BOW.
 - Tingkat akurasi perhitungan konsultan lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan menggunakan analisa SNI 2002. Hal ini dapat dilihat dari selisih nilai total harga satuan pekerjaan hasil perhitungan dengan analisa SNI 2002 terhadap kontraktor sebesar Rp. 361.649,52 dibandingkan dengan selisih nilai total harga satuan pekerjaan hasil perhitungan konsultan terhadap kontraktor sebesar Rp. 428.809,52.
 - Selisih nilai total harga satuan pekerjaan hasil perhitungan dengan analisa SNI 2007 terhadap kontraktor adalah Rp. 591.059,52. Ini berarti bahwa tingkat akurasi perhitungan konsultan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan menggunakan analisa SNI 2007.
 - Selisih nilai total harga satuan pekerjaan hasil perhitungan dengan analisa SNI 2002 terhadap kontraktor sebesar Rp. 361.649,52 lebih kecil dibandingkan selisih nilai total harga satuan pekerjaan hasil perhitungan dengan analisa SNI 2007 terhadap kontraktor yaitu sebesar Rp. 591.059,52. Ini berarti bahwa tingkat akurasi perhitungan dengan analisa SNI 2002 lebih besar dibandingkan dengan perhitungan menggunakan analisa SNI 2007.
 - Secara keseluruhan terlihat bahwa tingkat akurasi analisa SNI 2002 lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya, karena Selisih nilai total harga

satuan pekerjaan hasil perhitungan dengan analisa SNI 2002 terhadap kontraktor sebesar Rp. 361.649,52 lebih kecil dibandingkan yang lainnya.

- Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis bahwa penggunaan Analisa Biaya Konstruksi SNI 2002 serta SNI 2007 pada perhitungan estimasi biaya untuk harga satuannya pada tahap desain memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan analisa BOW.

6.2. SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian lanjutan terhadap analisa biaya konstruksi terhadap SNI 2007 secara keseluruhan pekerjaan yang ada dengan metode survey di satu wilayah tertentu.
2. Melanjutkan penelitian secara spesifik pada perumahan terutama rumah tinggal bukan gedung atau rumah susun.